



## JARINGAN DAN AKSES PASAR

# Pemda DIY Gandeng Stakeholder Genjot Ekspor UMKM

**YOGYA (KR)** - Ekspor produk UMKM sangat berperan penting mendongkrak pertumbuhan ekonomi DIY di masa pandemi Covid-19. Untuk itu, Pemda DIY menggandeng stakeholder terkait guna membuka jalan pengembangan UMKM di DIY dengan dukungan jaringan pemasaran ke luar negeri atau ekspor. Sebab produk UMKM DIY terkendala ekspor karena tidak memiliki akses ke pasar selama ini.

Sekda DIY Kadarmanta Baskara Aji mengatakan, Pemda DIY memberikan bantuan akses ekspor kepada UMKM berupa pengiriman gratis ke luar negeri atau program free ongkos kirim (ongkir) mulai triwulan II 2021. Hal ini mendorong perekonomian DIY tumbuh di angka 11,81 persen dari yang awalnya -6 persen, di mana pertumbuhannya didongkrak ekspor produk UMKM.

"Kegiatan ekspor menjadi-

kan ekonomi kita mampu mencapai 11,81 persen. Jadi bisa memotivasi dan memberikan kompetensi yang bagus terhadap UMKM DIY yang cukup banyak dan tidak memiliki perusahaan industri besar. UMKM DIY harus bisa dikoneksikan dengan pasar dari luar negeri agar tujuan UMKM naik kelas bisa terus diwujudkan," ujarnya di Yogyakarta, Selasa (28/9).

Baskara Aji menilai, potensi ekspor terutama di bi-

dang pertanian di DIY masih sangat menjanjikan. Tidak hanya menjanjikan bagi kesejahteraan masyarakat DIY dan peningkatan devisa bagi daerah, tetapi sekaligus menjanjikan nilai investasi yang cukup menggiurkan bagi para investor. Selain itu, sarana prasarana ekspor telah didukung sepenuhnya dengan beroperasinya Bandara Internasional Yogyakarta (BIY) dimana pesawat kargo terbesar dan terberat bisa mendarat.

"Kehadiran dan kemudahan infrastruktur BIY ini mampu mempersingkat waktu ekspor yang biasanya harus melalui Semarang atau Surabaya dengan menggunakan kapal. Jadi kami membuka diri dan bersinergi guna mengembangkan UMKM dari sisi akses kemudahan bertransaksi dengan pihak luar, saya kira ini sangat menguntungkan. Bu-

kan hanya dari sisi pemasaran saja tetapi juga dari sisi pembayaran maupun dari sisi pemanfaatannya," paparnya.

Selain bidang UMKM, pihaknya tengah berkonsentrasi terhadap pembukaan kembali wisata di DIY. Dukungan para stakeholder dalam pembukaan destinasi wisata juga sangat diperlukan. Salah satu keunggulan destinasi wisata di DY adalah berdiri atas inisiasi kemasyarakatan, bukan atas inisiasi investor.

"Bahkan salah satu destinasi wisata di Pinusasri Mangunan Bantul sebanyak 25 persen atau sekitar Rp 12 miliar hasilnya disetor ke Pemda sebagai PAD dan 75 persen untuk masyarakat. Jumlah yang beredar di masyarakat sekitar jauh di atas jumlah tersebut," jelas Baskara Aji. (Ira)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Koperasi UKM Tenaga Kerja dan Transmigrasi	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 14 Juni 2026  
 Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
 NIP. 19690723 199603 1 005